



TEKNIK BUDIDAYA CABE RAMAH LINGKUNGAN SELARAS GAP

PARYOTO -LPHT DIY
6 AGUSTUS 2021



PERTANIAN ORGANIK *sering disebut juga:*

PERTANIAN ORGANIS, PERTANIAN
EKOLOGIS, **PERTANIAN RAMAH
LINGKUNGAN**, PERTANIAN SEHAT,
PERTANIAN ALAMI, PERTANIAN
LESTARI, BUDIDAYA TANAMAN SEHAT
,DLL.....?

(.....**SUSTAINABLE AGRICULTURE/PERTANIAN
BERKELANJUTAN....**)

MENGAPA DISEBUT PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN :

1. APAKAH KARENA SEDIKIT
PENGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA
KIMIA ?
2. INPUT LAIN YANG
MEMPERTIMBANGKAN KESELAMATAN
LINGKUNGAN.....?



KEBERLANJUTAN

PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN TERJADI KARENA ADA KOMITMEN:

1. TARGET MUTU PRODUK
2. UPAYA KONSERVASI DAN PENGEMBANGAN MUSUH ALAMI
3. EFISIENSI BIAYA (LEISA)



PRODUK  TINGGI

ACUAN TENTANG SISTEM PERTANIAN ORGANIK

1. PERMENTAN

NOMOR 64/permentan/OT.140/5/2013

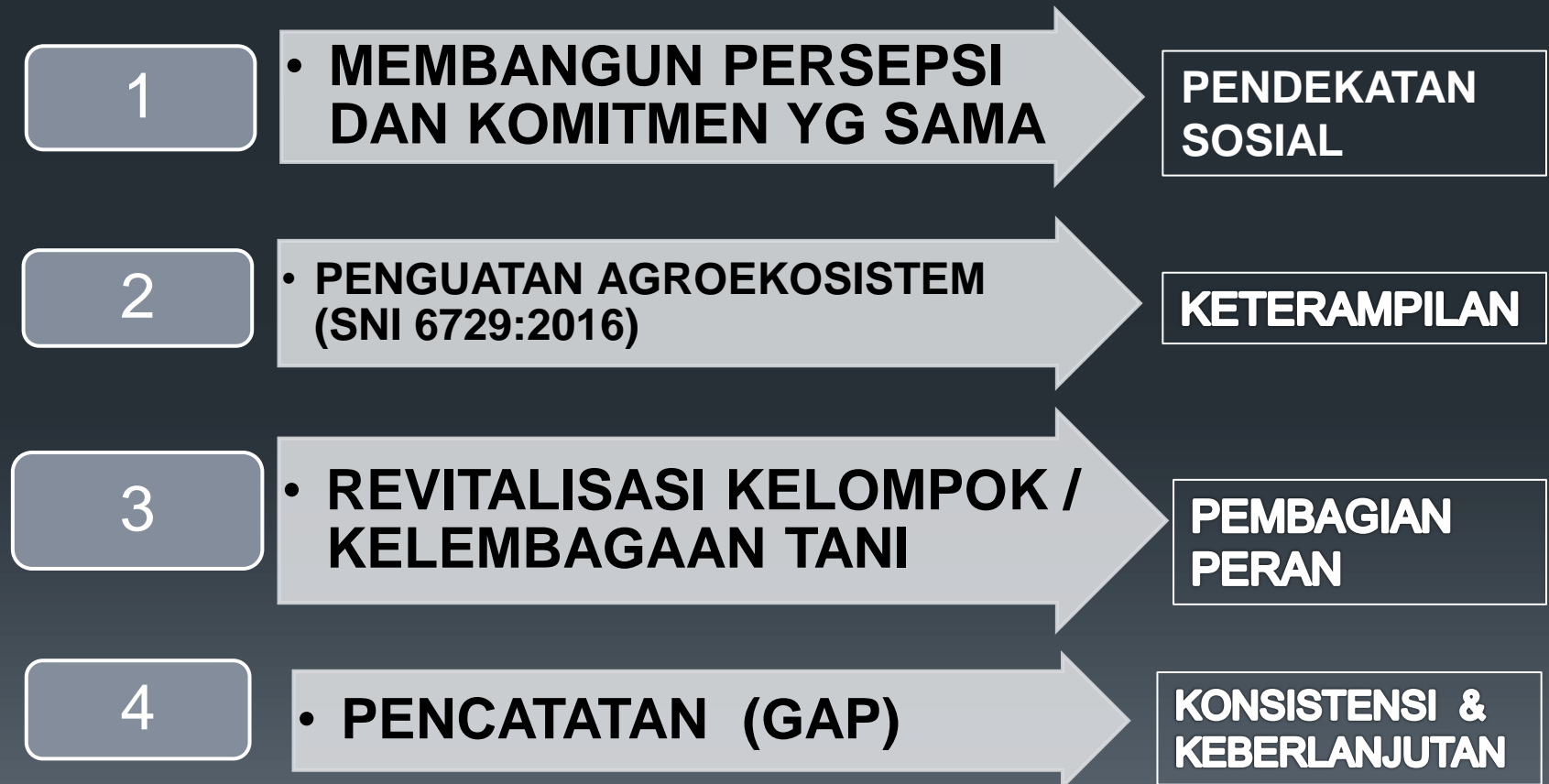
2. SNI 6729 : 2016

ACUAN TENTANG GAP

1. PERMENTAN

NOMOR 57/permentan/OT.140/9/2012

4 PENDEKATAN KUNCI BUDIDAYA CABE RAMAH LINGKUNGAN YG WAJIB DITANGANI



1

MEMBANGUN KOMITMEN DAN PERSEPSI YANG SAMA

1. MANUNGGA KAREP

(KEMAUAN YANG SAMA)

2. MANUNGGA KARSA LAN KARYA

(BEKERJA UNTUK MENCAPAI TUJUAN YG SAMA)

3. GUYUB RUKUN AGAWE SANTOSO

(KEBERSAMAAN MEMBUAT KELOMPOK MENJADI KUAT)

2

PENGUATAN AGROEKOSISTEM

**MENJADI
KOMITMEN**

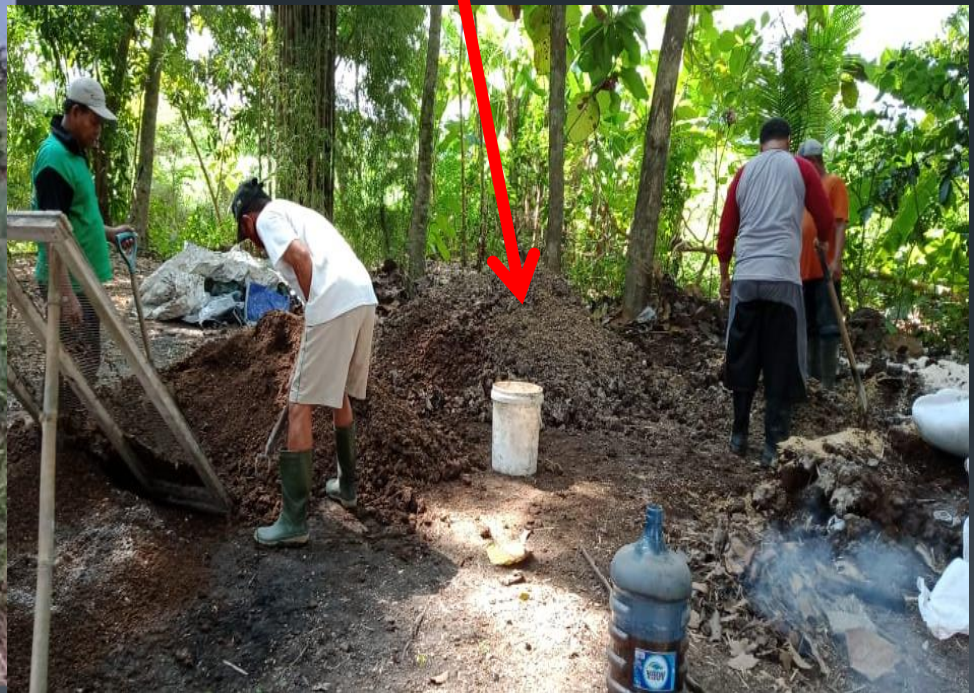
- 1. PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK WAJIB ---- RUTIN DIGUNAKAN**
- 2. REFUGIA HARUS ADA SEPANJANG TAHUN**
- 3. INTRODUKSI DAN KONSERVASI MUSUH ALAMI (PENDAMPINGAN GERDAL OPT) RUTIN**
- 4. TA'ARUF IMPLEMENTASI DARI QS.7. Al-Araf. 58**

• KOMITMEN RUTIN PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK

1. BAHAN ORGANIK UNTUK RESERVOAR



2. PUPUK ORGANIK YANG DIMAKSUD ADALAH PUPUK HASIL FERMENTASI BAHAN ORGANIK



3. PEMBENAH TANAH; KAPUR, ZEOLIT, POSPHAT

- **KOMITMEN MENANAM FEFUGIA SEBAGAI UAPAYA KONSERVASI MUSUH ALAMI**

**PEMBIBITAN
REFUGIA**



**TERSEDIA REFUGIA
SEPANJANG TAHUN**



REFUGIA BISA MENINGKATKAN PARASITISME OPT



• KOMITMEN MELAKUKAN GERAKAN PENGENDALIAN OPT DENGAN APH

INTRODUKSI APH

- *Beauveria bassiana*, *Metharrizium rileyi*, *Nomuraea rileyi*, *Iecanicium lecani*
- *Trichoderma harsianum*, *Pseudomonas flourentcent*, *Bacillus subtilis*, PGPR, *Paenibacillus polymixa*
- ZPT alami (Lindi, MOL, dsb)
- Pestisida Nabati



PENGELOLAAN KAWASAN CABE DAN BAWANG MERAH SECARA RAMAH LINGKUNGAN



3

REVITALISASI KELEMBAGAAN PETANI

CIRINYA :

“ADA PEMBAGIAN PERAN KEPADA
PARA PENANGGUNG JAWAB”



KEMANDIRIAN KELOMPOK



TERAMPIL DAN MENGUASAI TEKNOLOGI

- 1. PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGURUS
KELOMPOK /PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN**
- 2. PELAKSANAAN PELATIHAN /MAGANG
BERDASARKAN KESEPAKATAN BERSAMA**
- 3. MATERI YANG DISAMPAKAN MERUPAKAN
INFORMASI TERDOKUMENTASI**

• REVITALISASI KELEMBAGAAN PETANI

BANYAK URUSAN SAPROTAN DAN NON SAPROTAN DI TINGAT KELOMPOKTANI

1. OLAH TANAH
2. BENIH (ASOSIASI)
3. AIR (GP3A)
4. PUPUK (UPO)
5. AGENS PENGENDALI HAYATI (KLINIK PHT/PPAH)
6. PENGAMATAN DAN PENGENDALIAN OPT
7. PANEN DAN PASCA PANEN
8. PACKING
9. IT, PROMOSI, DAN PEMASARAN,
10. PENCATATAN DOKUMEN
11. KERJASAMA DAN HUMAS
12. dsb

PENDELEGASIAN PERAN

PENANGGUNGJAWAB

PENANGGUNGJAWAB

PENANGGUNGJAWAB

PENANGGUNGJAWAB

PENANGGUNGJAWAB

PENANGGUNGJAWAB

CONTOH : PEMBAGIAN KELOMPOK YANG FUNGSIONAL (ADA PEMBAGIAN PERAN THD ANGOTANYA)



NO	KELEMBAGAAN	URUSAN
A.	KETUA KELOMPOK	MANAJERIAL DAN MENETAPKAN KEPUTUSAN
B.	SEKRETARIS	MEMBANTU KETUA DI BIDANG ADMINISTRASI
C.	BENDAHARA	MEMBANTU KETUA DI BIDANG KEUANGAN
D.	PENANGGUNGJAWAB :	
	1. OLAH TANAH	MENGATUR WAKTU DAN CARA OLAH TANAH
	2. BIBIT	MENYEDIAKAN BIBIT (JML, VAR), CARA TANAM
	3. AIR	MEMASTIKAN DEBIT AIR, DAN TEKNIS PENGAIRAN
	4. PUPUK	MENYEDIAKAN PUPUK (JML, JENIS), CARA PEMUPUKAN
	5. APH	MENYEDIAKAN APH, WAKTU APLIKASI, CARA APLIKASI
	6. PENGAMATAN & DAL. OPT	MONITORING OPT DAN MENGFASILITASI GERDAL OPT
	7. PANEN DAN PASCA PANEN	TEKNIK PANEN DAN TEKNIK PENANGANAN PASCA PANEN
	8. IT, PEMASARAN DAN PROMOSI	MEMASARKAN PRODUK KELOMPOK KE PUBLIK
	9. PENCATATAN DOKUMEN	MEMBUAT, MENYIMPAN, MENGENDALIKAN DOKUMEN
	10. KERJA SAMA DAN HUMAS	MENGFASILITASI PELATIHAN, KERJASAMA DLL
	11. ALSINTAN	MERAWAT DAN MENJAGA KESEHATAN PERALATAN/MESIN

LINGKUP PENDAMPINGAN

- PETUGAS PENDAMPING (POPT, PPL, MANTRI TANI, PETANI PEMANDU/PENGAMAT) BERPERAN SEBAGAI FASILITATOR
- MELAKUKAN PENDAMPINGAN RUTIN DAN TUNTAS TIAP PENANGGUNGJAWAB SAMPAI BISA MANDIRI
- MEMANDU MENYUSUN PEDOMAN SECARA TERTULIS DALAM BENTUK INTRUKSI KERJA (IK)... PENCATATAN
- PRAKTEK PENERAPAN (UJI) INTRUKSI KERJA, dst

CONTOH:
BEBERAPA URUSAN KELOMPOK YG MELEMBAGA
DI KT. LESTARI MULYA NAWUNGAN I,
SELOPAMIORO, IMOGIRI, BANTUL

OLAH TANAH *diurus oleh :*
PENANGGUNGJAWAB TANAH



PENYEDIAAN BIBIT *diurus oleh* : PENANGGUNGJAWAB BIBIT



PENGUNAAN BENIH
YANG BERKUALITAS
MENENTUKAN 60%
PANEN

PENYEDIAAN AIR SIRAMAN DI EMBUNG (IRIGASI NON TEKNIS)



PENAGGUNGJAWAB EMBUNG

4

KEGIATAN YANG TERDOKUMEN/PENCATATAN

**BELAJAR MEMBUAT STANDAR
OPERASIONAL, INTRUKSI KERJA (IK)**



PRAKTEK PENERAPAN IK



**STANDAR
OPERASIONAL
PROSEDUR**

**STANDAR
ORGANIK
INTERNAL**

**STANDAR
KENDALI
INTERNAL**

CONTOH : INFORMASI TERDOKUMENTASI

“SOP PEMBUATAN PUPUK ORGANIK”

No.	SOP	INTRUKSI KERJA (IK)
1.	PPK ORGANIK ASAL LIMBAH TANAMAN (KOMPOS)	No.01. MENYIAPKAN PERALATAN
		No.02. PEMILIHAN DAN CARA MENCACAH BAHAN BAKU
		No.03. MENYIAPKAN DAN MENIMBANG BAHAN CAMPURAN
		No.04. PENCAMPURAN BAHAN DAN PROSES INKUBASI
		No.05. PENANGANAN PUPUK SELAMA PROSES INKUBASI



KELOMPOK WANITA TANI

KISS-B

KALAKIJO GUWOSARI PAJANGAN BANTUL

INFORMASI TERDOKUMENTASI

SOP

INTRUKSI KERJA

KODE DOK: KISS-B.P.Pupuk.KG.II-IKM.04

NO. REVISI: _

TANGGAL TERBIT: _

HALAMAN: 1 / 2

1. Tujuan :

.....

2. Ruang Lingkup :

.....

3. Referensi :

.....

4. Pelaksana :

.....

5. Bahan dan Alat

Bahan :

Alat :

6. Langkah Kerja :

.....

KESIMPULAN

POLA PENDAMPINGAN/ PENYULUHAN



Terima Kasih

